

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan proses pengerjaan, penulis menyadari bahwa pengetahuan tentang bahan, pengolahan, teknik pembuatan, konsep penciptaan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang mendukung untuk seni logam pada khususnya, sangatlah penting untuk diketahui. Hal ini dikarenakan nilai estetis dari sebuah karya logam bukan hanya dari bentuknya saja, tetapi juga dari kualitas bahan yang ingin dipakai, penguasaan teknik dan kematangan konsep juga berpengaruh. Tugas Akhir dengan judul “Bentuk Ekosistem Penyu Pada Karya Logam”, yang memvisualisasikan ekosistem dari penyu yang merupakan salah satu jenis fauna yang terancam punah di Indonesia. Karya ini merupakan bentuk sosialisasi dari penulis untuk masyarakat agar bisa lebih tahu dan mengenal penyu serta ikut menjaga dan melestarikan ekosistem penyu.

Berdasarkan rangkaian proses penciptaan karya seni kriya logam yang bersumber dari bentuk ekosistem penyu ada beberapa hal yang dapat disimpulkan yakni:

1. Ide penciptaan karya seni kriya logam ini adalah bentuk ekosistem penyu. Keindahan visual dari bentuk ekosistem penyu diterapkan pada karya seni dengan media aluminium yang menggabungkan beberapa teknik sehingga menghasilkan karya seni yang bernilai estetis. Penulis terinspirasi bagaimana keindahan dari bentuk tubuh penyu yang memiliki detail yang menarik dan memiliki nilai-nilai estetis. Tujuan penulis mengangkat tema tersebut dengan tujuan agar karyanya mampu memberikan inspirasi bagi pelaku seni dan memberikan gagasan baru bagi perupa di Indonesia, selain itu

mampu memberikan pengaruh positif pada masyarakat mengenai hasil karya logam.

2. Proses penciptaan karya seni kriya logam ini dimulai dari tahapan yakni mengumpulkan data baik melalui observasi secara langsung maupun melalui buku dan internet yang berkaitan dengan ekosistem penyu. Data acuan tersebut kemudian diolah dan dianalisa menggunakan pendekatan estetika dan zoologi sehingga menjadi sebuah rancangan karya. Teknik yang digunakan dalam proses penciptaan karya seni kriya logam ini adalah teknik ukir logam, teknik cor logam.

## **B. Saran**

Proses pengerjaan memerlukan ketelitian, kesabaran, dan penguasaan teknik yang mendalam. Selain itu, kualitas bahan dan alat harus lebih diperhatikan agar hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan. Selalu mengkonsultasikan hasil-hasil yang didapat kepada dosen pembimbing ataupun kepada lebih berpengalaman mengenal ilmu logam, sehingga akan menunjang kita untuk mendapatkan keberhasilan dalam proses pencapaian sebuah karya nantinya. Pembuat jadwal kerja sesuai dengan urutan pengerjaan dan disiplin dalam melakukan dengan waktu yang sudah ditentukan. Pembuat catatan untuk kebutuhan yang diperlukan supaya tidak terjadi penundaan dalam pengerjaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2010). *Practice Based Art and Design, Why Not?.* Dalam Jurnal Perintis Pendidikan Fakultas Seni Halus dan Seni Reka: UITM
- Djelantik, A.A.M. (2004). *Estetika: Sebuah Pengantar*, Yogyakarta:Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia
- Hayom Widagdo, Muh.; (2008). *Desain dan Produksi Kriya Logam*. Dir. PMSK DEPDIKNAS. Jakarta
- Hegner R.W & Engemann J.G (1968). *INVERTEBRATE ZOOLOGY*. Macmillan Publishing Co., Inc. United State of America.
- Malin, J. U. (1996). *The Gap: Addressing Practice Based Research Training Requirements for Designer*. The Robert Gordon University, Aberdeen: United Kingdom.
- Naulita, Y. (1990). *Telaah Laju Pertumbuhan tukik Penyu Hijau pada pemberian makan yang berbeda*. Fakultas Perikanan IPB. Bogor
- Nuitja, I. N. S.(1992). *Biologi dan Ekologi Pelestarian Penyu Laut*. IPB Press. Bogor.
- Nybakken, J.W. (1992). *Biologi laut*. Gramedia pustakautama. Jakarta.
- Ricahrd Falk, (1990). *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*, LP3ES, Jakarta.
- Romi, Muhammad, Yales Veva Jaya, and Henky Irawan. (2013). “*Pemetaan Sebaran Biota Lautechinoder Mata Diperairan Teluk Dalam.*” Repository Umrah.
- Suharto., (1995). *Teori Bahan dan Pengaturan Teknik*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Suyud dan Subagja, (2001).*Ekologi*. Buku materi Pokok. PusatPenerbitan Universitas Terbuka.
- Yusuf, a. (2000).*mengenal penyu*. Yayasan alam lestari. Jakarta
- Priyono,A.1988. *Penyu dan kura-kura (ordoChelonia)*. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.

## DAFTAR LAMAN

<https://fenomena2.blogspot.com/2011/03/foto-foto-penyu-sea-turtle.html>,

(diakses penulis pada tanggal 6 agustus 2020, jam 15.00 WIB)

[http://www.scribd.com/doc/7678534/BAB-II-jenis-jenis-penyu-oleh-](http://www.scribd.com/doc/7678534/BAB-II-jenis-jenis-penyu-oleh-bambang-Erwanto)

[bambang-Erwanto](http://www.scribd.com/doc/7678534/BAB-II-jenis-jenis-penyu-oleh-bambang-Erwanto)\_(diakses penulis pada tanggal 6 agustus 2020, jam 15.00 WIB)

[http://bksdadiy.dephut.go.id/katalog\\_detail.php?act\\_](http://bksdadiy.dephut.go.id/katalog_detail.php?act_) (diakses penulis pada tanggal 6 agustus 2020, jam 15.00 WIB)

<http://www.google.com/search?hl=id&ie=source=chrome&q=Gambar%20>  
[0](http://www.google.com/search?hl=id&ie=source=chrome&q=Gambar%20) (diakses penulis pada tanggal 6 agustus 2020, jam 15.00 WIB)

<http://www.google.co.id/search?q=karya+ki+mujar+sangkerta&oq=karya+ki+mujar+sangkerta&aqs=chrome..69i57j0&sourceid=chrome&ie=UTF-8> (diakses penulis pada tanggal 6 agustus 2020 jam 15.00 WIB)

Pinterest, diakses penulis pada tanggal 6 agustus 2020 jam 15.00 WIB

